BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa habitat monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Bumi Perkemahan Leuweung Monyet Cibeureum memiliki potensi pakan alami yang cukup beragam. Terdapat 17 jenis pohon penyusun vegetasi, dengan 12 jenis di antaranya dimanfaatkan sebagai sumber pakan. Jenis tumbuhan dari genus *Ficus*, *Mangifera*, dan *Artocarpus* merupakan sumber pakan utama karena menyediakan buah, daun muda, bunga, dan biji yang dikonsumsi oleh monyet ekor panjang. Produktivitas biomassa serasah sebagai indikator ketersediaan pakan alami menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,66 g/hari/m² dengan total produksi pakan sebesar 32,325 kg/hari. Berdasarkan hasil analisis daya dukung, ketersediaan pakan alami tersebut diperkirakan hanya mampu mendukung sekitar 54 individu monyet ekor panjang, sedangkan populasi aktual yang ditemukan mencapai 97 individu. Jumlah populasi actual yang melebihi daya dukung diduga di penuhi dari buah yang terdapat di Kawasan atau dari makanan yang diperoleh dari luar kawasan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup variabel yang diamati dan sumber pakan yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel pengamatan yang lebih beragam, seperti produksi buah dari jenis-jenis pohon pakan yang dimanfaatkan oleh monyet ekor panjang *(Macaca fascicularis),* dan memperluas cakupan periode pengumpulan data. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi daya dukung dan ketersediaan pakan alami bagi populasi monyet ekor panjang *(Macaca fascicularis).*